

D A F T A R I S I

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persenbahan.....	iii
Abstraksi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.2.1. Permasalahan Umum.....	3
1.2.2. Permasalahan Khusus.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1. Tujuan.....	3
1.3.2. Sasaran.....	4
1.4. Lingkup Pembahasan.....	4
1.5. Metodologi Pembahasan.....	5
1.5.1. Metoda Pembahasan.....	5
1.5.2. Diagram Pola Berpikir.....	6
1.6. Sistematika Pembahasan.....	7
1.7. Keaslian Penulisan.....	8
BAB II. TINJAUAN TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT (TPKL) SEBAGAI WADAH KEGIATAN EMBARKASI DAN DEBARKASI	
2.1. Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Belawan.....	10
2.1.1. Kondisi daerah Belawan.....	10
2.1.2. Lokasi Tapak Terminal Penumpang Kapal Laut.....	11
2.1.3. Kriteria Lokasi Tapak Terminal Penum- pang Kapal Laut.....	11

2.1.4.	Alternatif Lokasi.....	12
2.1.5.	Kondisi Tapak Terpilih.....	13
2.1.6.	Kondisi Tata Ruang Bangunan Terminal Penumpang Kapal Laut.....	15
2.1.7.	Karakter pelaku kegiatan.....	19
2.1.8.	Penampilan bangunan.....	24
2.1.9.	Kapal sebagai alat transportasi laut.	26
2.1.10.	Kepariwisataaan di Sumatera Utara....	28
2.2.	Konsep dasar Terminal penumpang kapal laut sebagai kriteria standart.....	31
2.2.1.	Ruang sebagai wadah kegiatan pada Terminal penumpang kapal laut.....	31
2.2.2.	Sirkulasi kegiatan manusia dan barang pada Terminal penumpang kapal laut...	33
2.3.	Landasan Teori.....	34
2.3.1.	Pola kegiatan dan hubungan ruang dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi.....	34
2.3.2.	Tata ruang dalam bangunan.....	35
2.3.3.	Pencapaian bangunan dan penataan area parkir.....	38
2.4.	Hasil evaluasi design sebagai masukan bagi upaya perancangan baru.....	40
2.4.1.	Kebutuhan dan besaran ruang.....	40
2.4.2.	Sirkulasi kegiatan embarkasi dan debar- kasi.....	41
2.4.3.	Areal parkir kendaraan.....	41
2.4.4.	Penampilan bangunan.....	42

**BAB III TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT SEBAGAI SALAH SATU
SENTRAL PERPINDAHAN MANUSIA DAN BARANG.....44**

3.1.	Faktor-faktor fleksibilitas Terhadap Optima- lisasi ruang embarkasi dan debarkasi.....	44
3.1.1.	Pola gerak pelaku kegiatan dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi.....	44
3.1.2.	Kapasitas daya tampung ruang embarkasi dan debarkasi.....	49

3.1.3.	Perkiraan frekwensi traffik penumpang dan barang pada ruang embarkasi dan debarkasi.....	52
3.1.4.	Fleksibilitas bentuk dan hubungan ruang.....	53
3.2.	Penataan area parkir yang merupakan bagian integral dari tapak bangunan di lahan yang terbatas.....	54
3.2.1.	Tapak yang terbatas.....	54
3.2.2.	Pola gerak pelaku kegiatan di dalam tapak.....	55
3.2.3.	Pola pengembangan di tapak yang terbatas.....	57
3.2.4.	Pola penataan area parkir di tapak bangunan.....	58
3.3.	Ungkapan visual bangunan berdasarkan Image penumpang terhadap tipe bangunan dan citra arsitektur tradisional Sumatera utara.....	61
3.3.1.	Tipe bangunan Terminal penumpang kapal laut.....	61
3.3.2.	Karakteristik keserupaan.....	62
3.3.3.	Citra arsitektur tradisional.....	63
3.3.4.	Kriteria pemilihan ciri arsitektur tradisional sebagai penerapan.....	63
3.3.5.	Pengungkapan fisik berdasarkan citra.....	64
BAB IV	PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	69
4.1.	Alternatif Perancangan Ulang (Re Design).	69
4.1.1.	Pindah lokasi.....	69
4.1.2.	Modifikasi.....	69
4.1.3.	Perubahan total.....	69
4.2.	Pendekatan pengelolaan tapak.....	70
4.2.1.	Area pengambangan.....	70
4.2.2.	Pendekatan pola sirkulasi dan sistem sirkulasi.....	73

4.2.3.	Penzonningan Tapak.....	73
4.3.	Pendekatan tata ruang dalam bangunan.....	74
4.3.1.	Fleksibilitas ruang embarkasi dan debarkasi.....	74
4.3.2.	Kebutuhan ruang.....	75
4.3.3.	Besaran Ruang.....	76
4.3.4.	Hubungan dan organisasi ruang.....	76
4.4.	Pendekatan dan penampilan bangunan.....	78
4.4.1.	Terminal penumpang kapal laut sebagai tuntutan fungsi.....	78
4.4.2.	Kemungkinan penerapan.....	79
4.4.3.	Image terhadap tipe bangunan.....	80
BAB V	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1.	Konsep dasar lokasi.....	81
5.1.1.	Lokasi.....	81
5.1.2.	Tapak.....	81
5.2.	Konsep Pengembangan.....	82
5.2.1.	Konsep pengembangan bangunan.....	82
5.2.2.	Konsep pengembangan area parkir.....	82
5.3.	Konsep pola dan sistem sirkulasi.....	82
5.3.1.	Sirkulasi di dalam Bangunan.....	82
5.3.2.	Konsep Sirkulasi Pada Tapak.....	83
5.3.3.	Zonning Tapak.....	83
5.4.	Konsep optimalisasi ruang.....	84
5.4.1.	Konsep optimalisasi ruang embarkasi..	84
5.4.2.	Konsep optimalisasi ruang debarkasi..	84
5.4.3.	Konsep kebutuhan dan besaran ruang...	84
5.4.4.	Hubungan dan organisasi ruang.....	85
5.5.	Konsep penampilan bangunan.....	86
5.6.	Konsep struktur dan utilitas.....	86
5.6.1.	Sistem struktur.....	86
5.6.2.	konsep utilitas.....	87
5.6.3.	Konsep Sirkulasi Vertikal.....	87

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar - 2.1. Alternatif lokasi
2. Gambar - 2.2. Kondisi tapak
3. Gambar - 2.3. Ukuran tapak
4. Gambar - 2.4. Batas-batas tapak
5. Gambar - 2.5. Kondisi bangunan
6. Gambar - 2.6. Letak area parkir
7. Gambar - 2.7. Tampak bangunan
8. Gambar - 2.8. Dermaga pier/jetty
9. Gambar - 2.9. Dermaga wharf/quay
10. Gambar - 2.10. Pola kegiatan embarkasi dan debarkasi
11. Gambar - 2.11. Locket
12. Gambar - 2.12. Alur sirkulasi
13. Gambar - 2.13. Locket bagasi
14. Gambar - 2.14. Alur gerak bagasi lebih
15. Gambar - 2.15. Pengambilan bagasi lebih
16. Gambar - 2.16. Zona pengambilan bagasi
17. Gambar - 2.17. Pencapaian ke bangunan
18. Gambar - 2.18. Sirkulasi kendaraan penumpang
19. Gambar - 2.19. Sirkulasi kendaraan barang
20. Gambar - 2.20. Pencapaian kendaraan barang ke bangunan
21. Gambar - 3.1. Pola gerak penumpang embarkasi
22. Gambar - 3.2. Pola gerak penumpang debarkasi
23. Gambar - 3.3. Pola gerak bagasi lebih
24. Gambar - 3.4. Pola gerak pengantar dan penjemput

25. Gambar - 3.5. Lintasan sirkulasi penumpang debarkasi
26. Gambar - 3.6. Pola gerak kendaraan
27. Gambar - 3.7. Pola gerak kendaraan umum
28. Gambar - 3.8. Korelasi langsung
29. Gambar - 3.9. Korelasi tidak langsung
30. Gambar - 3.10. Tapak yang berdiri sendiri
31. Gambar - 3.11. Bentuk kapal
32. Gambar - 3.12. Gelombang laut
33. Gambar - 3.13. Rumah Bolon
34. Gambar - 3.14. Garis sumbu
35. Gambar - 3.15. Orientasi bangunan
36. Gambar - 3.16. Garis simetri
37. Gambar - 3.17. Skala
38. Gambar - 3.18. Dinding
39. Gambar - 3.19. Konstruksi kayu
40. Gambar - 3.20. Rumah panggung
41. Gambar - 4.1. Orientasi pengembangan horizontal
42. Gambar - 4.2. Orientasi pengembangan vertikal
43. Gambar - 4.3. Optimalisasi ruang
44. Gambar - 5.1. Lokasi